

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh CEO power, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan keterbatasan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, serta saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh CEO power terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian mengenai CEO power menjelaskan bahwa CEO power tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya CEO power tidak membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan. CEO power merupakan kekuatan yang dimiliki CEO yang dapat digambarkan dari kemampuan yang dimiliki. Namun, seorang CEO yang memiliki kekuatan tidak dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap harga saham perusahaan, yang mana harga saham mencerminkan nilai sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunasekarage et al., (2020) yang menyatakan bahwa CEO power tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chiu et al., (2021) dan Sheikh (2018) yang menjelaskan bahwa CEO power berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian mengenai kepemilikan institusional menjelaskan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya kepemilikan institusional tidak membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan. Hal ini disebabkan kepemilikan institusional atas perusahaan belum mampu mengontrol dan mengawasi tindakan *opportunistic* manajer dalam menjalankan perusahaan yang mana investor institusional tidak dapat mengoptimalkan fungsi kontrol yang dimiliki. Pemilik institusional mayoritas cenderung berpihak kepada manajemen sehingga strategi antara investor dan manajemen belum mampu menjadi mekanisme dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tambalean et al., (2018) dan Dewi & Nugrahanti (2017) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lazim (2013) dan Tambunan et al (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 3. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian mengenai proporsi komisaris independen menjelaskan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, Semakin tinggi proporsi komisaris independen maka semakin tinggi tingkat nilai perusahaan. Komisaris independen memiliki tugas sebagai pengawas manajemen dalam suatu perusahaan. Komisaris independen akan mengontrol manajer untuk tidak melakukan perbuatan yang membuat rugi perusahaan (meminimalkan *agency conflict*). Komisaris independen memiliki posisi terbaik untuk mencapai penerapan *good corporate governance*, dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi

& Nugrahanti (2017) dan Tambunan et al., (2017) yang menjelaskan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Pengaruh kualitas audit terhadap terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian mengenai kualitas audit menjelaskan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya kualitas audit tidak membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosidah & Amanah (2018) yang menyatakan bahwa auditing merupakan bentuk monitoring yang dilakukan oleh perusahaan untuk menurunkan biaya keagenan (*agency cost*) perusahaan dengan pemegang hutang (*bondholder*) dan pemegang saham. KAP *Big Four* dianggap lebih memiliki kemampuan mengaudit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non-Big Four*. Namun, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik yang diaudit oleh KAP *Big Four* maupun *Non-Big Four*, hal ini dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan informasi perusahaan yang berhubungan dengan laporan auditor independen.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang terjadi selama proses penelitian adalah terdapat sebuah data outlier sebanyak lima kali didalam penelitian ini yang dikarenakan data asli mengalami masalah pada uji normalitas sehingga dilakukan outlier untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal. Namun, Adapun kelemahan dari melakukan outlier yaitu data atau sampel yang diuji pada penelitian berkurang. Kelemahahan dari outlier sendiri yaitu berkurangnya jumlah data/sampel dalam penelitian. Penelitian ini mengurangi jumlah data sebanyak 163 dari 499 data, sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal dari yang diharapkan oleh peneliti.

### 5.3 Saran

Rekomendasi dari peneliti yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan agar penelitian selanjutnya untuk tetap menggunakan hasil pengolahan yang ada sehingga tidak perlu adanya data outlier, agar tidak ada data yang akan terhapus. Dan diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah sampel dengan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah variabel dikarenakan masih ada faktor-faktor lain yang dapat memberi pengaruh selain variabel independen yang digunakan, semakin banyaknya jumlah sampel pada penelitian diharapkan dapat membuat penelitian berdistribusi normal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Chiu, J., Chen, C. H., Cheng, C. C., & Hung, S. C. (2021). Knowledge capital, CEO power, and firm value: Evidence from the IT industry. *North American Journal of Economics and Finance*, 55, 101012.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dewi, E. P., & Husain, T. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 142–159.
- Dewi, L. C., & Nugrahanti, Y. W. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2011–2013). *Kinerja*, 18(1), 64.
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunasekarage, A., Luong, H., & Truong, T. T. (2020). Growth and market share matrix, CEO power, and firm performance. *Pacific Basin Finance Journal*, 59(February 2019), 101257.
- Kurniawati, H. (2016). Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 110–127.
- Kusumaningtyas, T. K. (2015). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 7 (2015) Pengaruh Good Corporate Governance...-Kusumaningtyas, Titah K.4(7)*, 1–16.
- Landier, A., Thesmar, D., & Sraer, D. (2012). *Bottom-Up Corporate Governance \**.
- Lee, J., Park, J., & Park, S. (2015). Revisiting CEO power and firm value. *Applied Economics Letters*, 22(8), 597–602.
- Li, M., Lu, Y., & Phillips, G. M. (2019). CEOs and the Product Market: When Are Powerful CEOs Beneficial? *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 54(6), 2295–2326.
- Nanda, V. K., Silveri, S., & Han, S. (2013). CEO Power and Decision-Making Under Pressure. *SSRN Electronic Journal*, 369–400.
- Nurfaza, B. D., Gustyana, T. T., & Iradianty, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management* :, 4(3), 2261–2266.
- Peyer, U. (2010). *eISSN 1045-6333*.
- Putra (2016). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi KIAM I Vol. 27 No. 2*.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Rosidah, A. Y., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1–17.

- Rusdiana, D., Azib, & Bayuni, E. M. (2015). Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Metode Tobin's Q ( Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ( JII ) selama periode 2012-2015 ) The Effect of Market Capitalization to The Value of The Co. *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba (SPeSIA)*, 665, 522–528.
- Sheikh, S. (2018). CEO power, product market competition and firm value. *Research in International Business and Finance*, 46(April), 373–386.
- Sudana, I. M., & Aristina, N. P. N. (2017). Chief Executive Officer (Ceo) Power, Ceo Keluarga, Dan Nilai Ipo Premium Perusahaan Keluarga Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 219
- Sugiyono, (2014), *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). *21255-43289-1-Sm. 13(4)*, 465–473.
- Tambunan, M. C. S., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015) Mei. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 53(1), 49–57.
- Yang, T., & Zhao, S. (2014). CEO duality and firm performance: Evidence from an exogenous shock to the competitive environment. *Journal of Banking and Finance*, 49, 534–552.